

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI
BAB 3: PERILAKU TERPUJI ADALAH KEPRIBADIANKU

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun
Satuan Pendidikan
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	SD / 3
Fase	B
Bab/Topik	Bab 3 / Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku
Alokasi Waktu	12 Jam Pelajaran (3 Pertemuan @ 4 JP)

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik secara umum telah diajarkan untuk hormat kepada orang tua dan guru. Mereka bisa mencontohkan perilaku dasar seperti salim (mencium tangan) atau mengucapkan salam. Namun, pemahaman mereka mengenai alasan (mengapa harus berbakti) dan bentuk-bentuk bakti lainnya masih perlu diperdalam dan dikontekstualisasikan.
Minat Belajar	Peserta didik sangat tertarik dengan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan emosional, seperti bermain peran (<i>role playing</i>), drama

	singkat, dan studi kasus berbasis cerita. Mereka termotivasi ketika materi ajar relevan langsung dengan pengalaman mereka di rumah dan di sekolah.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan contoh-contoh konkret dan teladan nyata mengenai perilaku berbakti dan menghormati. Pembelajaran tidak cukup hanya dengan nasihat, tetapi harus diperkuat dengan aktivitas praktik langsung dan pembiasaan. Mereka perlu ruang untuk menceritakan pengalaman dan mengekspresikan perasaan mereka terkait interaksi dengan orang tua dan guru.

C. Materi Pelajaran

1. **Berbakti kepada Orang Tua:** Memahami pengertian, cara-cara, dan hikmah berbakti kepada ayah dan ibu, baik saat mereka ada maupun tiada.
2. **Berbakti kepada Guru:** Memahami kedudukan guru sebagai orang tua di sekolah dan cara-cara menunjukkan sikap bakti dan hormat kepada guru.
3. **Sikap Menghormati Orang Lain:** Memahami pentingnya menghormati sesama, baik yang lebih tua, teman sebaya, maupun yang lebih muda, sebagai cerminan akhlak mulia.

D. Dimensi Profil Lulusan

No.	Dimensi Profil Lulusan	Elemen yang Dikembangkan
1	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Murid menyadari bahwa berbakti kepada orang tua dan guru adalah perintah agama yang menunjukkan ketakwaan kepada Allah Swt.
2	Kewargaan	Murid memahami peran sebagai anggota keluarga dan masyarakat yang menghormati orang tua, guru, serta sesama, demi menciptakan kehidupan yang harmonis.
3	Kreativitas	Murid mengekspresikan cara berbakti dan menghormati melalui karya seni, drama pendek, atau kartu ucapan untuk orang tua dan guru.
4	Kemandirian	Murid menunjukkan inisiatif untuk membantu orang tua di rumah dan guru di sekolah tanpa disuruh sebagai bentuk akhlak baik.
5	Komunikasi	Murid mampu menyampaikan rasa hormat dan kasih sayang kepada orang tua, guru, dan teman dengan tutur kata yang sopan dan santun.
6	Kesehatan	Murid menjaga hubungan emosional yang sehat dengan orang tua, guru, dan teman sebagai bagian dari kesehatan sosial dan mental.
7	Kolaborasi	Murid bekerja sama dalam kelompok untuk menunjukkan sikap saling menghormati, misalnya dalam kegiatan gotong royong atau kerja kelompok.

8	Penalaran Kritis	Murid mampu menjelaskan alasan mengapa menghormati orang tua, guru, dan sesama sangat penting dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.
---	-------------------------	---

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran Elemen Akhlak	Peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru... Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya... percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi...
Lintas Disiplin Ilmu	Pendidikan Kewarganegaraan (norma dan adab dalam masyarakat), Bahasa Indonesia (menggunakan tutur kata yang sopan, menceritakan pengalaman).
Tujuan Pembelajaran per Bab	1. Menjelaskan cara berbakti kepada orang tua dan guru dengan benar. 2. Mengidentifikasi ciri-ciri anak yang berbakti kepada orang tua dan guru. 3. Merumuskan hikmah berbakti kepada orang tua, guru, dan menghormati sesama. 4. Mendemonstrasikan cara berbakti kepada orang tua dan guru melalui kegiatan bermain peran.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	Model Pembelajaran: Contextual Teaching and Learning (CTL), Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning). Metode: Role Playing, Think-Pair-Share, Poster Comment, Talking Chips, Studi Kasus (Kisah Alqamah).
Pemanfaatan Digital	Pemanfaatan video animasi singkat tentang kisah anak saleh, atau video yang menunjukkan adab-adab terhadap orang tua dan guru. Penggunaan proyektor untuk menampilkan gambar/poster situasi.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Baktiku pada Orang Tua dan Guru (Pertemuan 1-2)

Pertemuan 1 (4 JP): Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu

- **Kegiatan Awal (15 menit):**
 1. Guru membuka kelas dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik dan keluarga mereka.
 2. **Mindful Learning:** Guru mengajak peserta didik memejamkan mata sejenak dan membayangkan wajah ibu dan ayah mereka. "Apa yang kalian rasakan? Rasa sayang, bukan? Hari ini kita akan belajar cara membalas rasa sayang itu."
 3. **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang tadi pagi pamit dan salim kepada orang tua sebelum berangkat sekolah?"
- **Kegiatan Inti (150 menit):**
 1. **Meaningful Learning (Studi Kasus):** Guru menceritakan "Kisah Alqamah" yang sulit wafat karena ibunya belum meridainya. Cerita ini digunakan untuk menekankan betapa pentingnya rida orang tua.
 2. Guru memandu diskusi: "Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari kisah Alqamah?"
 3. **Joyful Learning (Metode Role Playing):**
 - Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat skenario sederhana:
 - Skenario 1: Cara meminta izin untuk bermain.
 - Skenario 2: Cara berbicara yang sopan saat meminta tolong.
 - Skenario 3: Apa yang dilakukan saat melihat ibu sedang sibuk di dapur.
 - Setiap kelompok berlatih dan menampilkan drama singkatnya di depan kelas.
- **Kegiatan Penutup (15 menit):**
 1. Guru memberikan penguatan dan apresiasi untuk semua penampilan.
 2. **Refleksi:** Guru bertanya, "Sebutkan satu hal yang akan kamu lakukan untuk ibumu sepuluh sekolah nanti sebagai tanda bakti!"
 3. Menutup dengan doa dan salam.

Pertemuan 2 (4 JP): Guruku, Orang Tuaku di Sekolah

- **Kegiatan Awal (15 menit):**
 1. Salam, doa, dan mengulas materi sebelumnya tentang berbakti kepada orang tua.
 2. **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain ayah dan ibu di rumah, siapa orang tua kalian di sekolah? Ya, benar! Bapak dan Ibu Guru. Bagaimana cara kita berbakti kepada mereka?"
- **Kegiatan Inti (150 menit):**
 1. Guru menjelaskan adab-adab dan cara berbakti kepada guru: mendengarkan saat dijelaskan, mengerjakan tugas, berbicara dengan sopan, dan mendoakannya.
 2. **Meaningful Learning (Metode Think-Pair-Share):**
 - **Think:** Guru memberikan pertanyaan: "Menurutmu, mengapa kita harus hormat kepada guru?" Peserta didik berpikir secara individu.
 - **Pair:** Peserta didik berpasangan dengan teman sebangku dan mendiskusikan jawaban mereka.
 - **Share:** Beberapa pasangan diminta untuk berbagi hasil diskusi mereka dengan seluruh kelas.
 3. **Joyful Learning (Metode Poster Comment):**
 - Guru menunjukkan beberapa gambar/poster: (a) siswa mendengarkan guru dengan baik, (b) siswa ramai sendiri saat guru menjelaskan, (c) siswa menyapa guru di jalan.

- Setiap kelompok diminta memberikan komentar atau pendapatnya tentang setiap gambar.

- **Kegiatan Penutup (15 menit):**

1. Guru merangkul cara-cara berbakti kepada guru.
2. **Refleksi & Tekad:** Peserta didik diajak mengucapkan ikrar bersama: "Kami berjanji akan selalu menghormati Bapak dan Ibu Guru."
3. Menutup dengan doa dan salam.

Blok 2: Hormat pada Sesama (Pertemuan 3)

Pertemuan 3 (4 JP): Indahny Saling Menghormati

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

1. Salam, doa, dan review singkat tentang bakti pada orang tua dan guru.
2. **Apersepsi:** Guru memulai dengan sebuah pertanyaan situasional, "Jika kamu sedang berjalan, lalu ada kakek-kakek mau lewat, apa yang akan kamu lakukan? Jika ada temanmu yang jatuh, apa yang akan kamu lakukan?"

- **Kegiatan Inti (150 menit):**

1. Guru menjelaskan bahwa Islam mengajarkan kita untuk menghormati semua orang: yang lebih tua kita hormati, yang sebaya kita hargai, dan yang lebih muda kita sayangi.
2. **Meaningful Learning (Metode *Talking Chips*):**
 - Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap peserta didik diberikan 2-3 "keping" (bisa berupa potongan kertas warna).
 - Guru memberikan topik diskusi: "Sebutkan contoh perbuatan menghormati teman di kelas!"
 - Setiap kali seorang peserta didik ingin berbicara atau memberikan pendapat, ia harus meletakkan satu kepingnya di tengah. Jika kepingnya habis, ia tidak boleh berbicara lagi sampai semua temannya juga menghabiskan kepingnya.
 - Metode ini memastikan semua anak mendapatkan kesempatan untuk berbicara.
3. Guru memandu diskusi kelas untuk merangkum hasil dari setiap kelompok.

- **Kegiatan Penutup (15 menit):**

1. **Mindful Learning:** Peserta didik diajak merenung: "Sudahkah aku hari ini menyakiti perasaan temanku? Aku akan meminta maaf. Sudahkah aku berbuat baik pada temanku? Aku akan melakukannya lebih sering."
2. Guru memberikan ulasan umum tentang seluruh materi di Bab 3.
3. Menutup dengan doa dan salam.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik (Awal)	Teknik: Tanya jawab di awal pembelajaran. Instrumen: Pertanyaan lisan seperti, "Apa yang kamu ucapkan saat mau berangkat sekolah?", "Siapa yang harus kita hormati di sekolah?"

Asesmen Formatif (Proses)	1. Observasi: Rubrik pengamatan sikap saat bermain peran dan diskusi kelompok (misalnya: kesopanan, kerja sama, mau mendengarkan). 2. Penilaian Kinerja: - Unjuk Kerja Role Playing: Menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan adab yang baik sesuai skenario menggunakan rubrik sederhana (ekspresi, dialog, kesesuaian dengan adab).
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	Teknik: Tes Tulis Sederhana dan Studi Kasus Lisan. Instrumen: - Soal pilihan ganda tentang hikmah dan cara berbakti. - Soal studi kasus singkat, contoh: "Jika kamu melihat gurumu membawa banyak buku, apa yang sebaiknya kamu lakukan? Jelaskan alasanmu!"

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Peserta didik yang sudah memahami materi dapat diberikan proyek kecil, yaitu membuat "Kartu Terima Kasih" untuk orang tua atau guru mereka, lalu menceritakan reaksi penerima kartu di depan kelas.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang masih kesulitan memahami konsep, guru memberikan bimbingan lebih personal. Menggunakan lebih banyak contoh visual (gambar/video) dan mengulang kegiatan *role playing* dalam kelompok yang lebih kecil dan intensif.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik:

Setelah belajar bab ini, tanyakan pada dirimu:

1. Sudahkah aku berbicara dengan sopan kepada orang tuaku hari ini?
2. Sudahkah aku mendengarkan nasihat guruku di kelas?
3. Perbuatan baik apa yang sudah aku lakukan untuk temanku hari ini?

Refleksi Diri Pendidik:

1. Apakah metode *role playing* berhasil membuat peserta didik memahami materi secara mendalam?
2. Apakah semua peserta didik aktif selama kegiatan diskusi? Bagaimana cara melibatkan siswa yang pendiam?
3. Apakah contoh-contoh yang saya berikan sudah cukup relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik?
4. Langkah konkret apa yang bisa dilakukan sekolah untuk memperkuat pembiasaan akhlak mulia ini?